

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem peternakan domba di Indonesia sebagian besar masih bersifat usaha sambilan atau hanya sebagai tabungan. Sistem ini kurang berorientasi ekonomi karena hanya bersifat tabungan. Ternak domba dijual sewaktu-waktu dibutuhkan sehingga peternak tidak mempunyai posisi yang kuat dalam menentukan harga. Sistem seperti ini belum memperhitungkan semua faktor input produksi seperti pakan, biaya bangunan kandang dan tenaga kerja. Sistem sambilan dicirikan dengan biaya produksi yang relatif rendah, usahanya bersifat usaha pembibitan dan pembesaran, serta hanya sebagai penambal resiko kegagalan usaha tani lainnya. Sebagian besar peternak domba masih memelihara secara tradisional tanpa memperhatikan tatalaksana pemeliharaan (Ermawati *et al.*, 2022).

Ternak domba merupakan salah satu komoditas ternak sebagai usaha penggemukan. Dalam penggemukan domba umumnya pemeliharaan dilakukan dengan waktu tertentu hingga mencapai bobot badan yang diinginkan. Usaha penggemukan domba semakin diminati karena kebutuhan pasar semakin meningkat. Dalam usaha penggemukan domba harus memperhatikan beberapa hal, seperti bibit atau bakalan (*breeding*), makanan yang baik (*feeding*), pengolahan yang efisien (*management*), penanganan terhadap penyakit dan juga hal-hal yang berkaitan dengan masalah pemasaran produksi. Permasalahan pengembangan peternakan domba adalah belum tersedianya bibit domba dalam jumlah yang cukup mudah diperoleh, karna penurunan produksi bibit ternak dan daya saing usaha pembibitan yang rendah (Sodiq, 2010). Unsur-unsur tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan harus mutlak diusahakan sebagai pendukung untuk mencapai produksi yang maksimal. Untuk maksud tersebut perlu diketahui secara pasti manajemen dan aspek teknis pemeliharaan ternak domba lokal yang diusahakan di PT. Pandu Bina Sejahtera.

Magang merupakan salah satu kegiatan wajib mahasiswa yang harus di lakukan untuk memenuhi syarat kelulusan. Kegiatan ini dilakukan memperlihatkan kegiatan pekerjaan di perusahaan secara langsung kepada mahasiswa sehingga dapat ikut serta mempraktekkan secara langsung kegiatan di perusahaan dan mensinkronkan teori yang di dapat diperkuliahan dengan baik dan benar.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan, etos kerja, keterampilan dan pengalaman mahasiswa mengenai pemeliharaan domba.
2. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan yang diperoleh di perusahaan.
3. Melatih mahasiswa menjadi lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai di lapangan dengan teori yang diterima di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang ini adalah:

1. Mengetahui secara langsung manajemen pemeliharaan di PT. Pandu bina sejahtera.
2. Mengetahui pola kemitraan di PT. Pandu Bina sejahtera.
3. Mengetahui manajemen pemeliharaan domba.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam manajemen pemeliharaan.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.
3. Mahasiswa terlatih berpikir kritis dengan memberi komentar secara nalar yang dituangkan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang dilakukan di PT. Pandu bina sejahtera yang berlokasi di Jalan Gunung Batu, Cijayanti, Babakan Madang, Sentul.

1.3.2 Jadwal Kerja

Magang dilaksanakan dari tanggal 01 Agustus 2022 hingga 30 November 2022. Magang dilaksanakan setiap hari Senin – Minggu Pukul 07.00 – 10.00 dilanjutkan jam 15.00 – 17.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan magang yaitu mengikuti seluruh kegiatan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

1. Observasi

Observasi dilapangan guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam kegiatan Magang Data yang diperlukan seperti manajemen perkandangan, manajemen pemeliharaan, pola kemitraan yang diterapkan.

2. Wawancara

Melakukan wawancara dan diskusi dengan manajer, pembimbing lapang dan karyawan, serta melakukan pengambilan data dan mempelajari manajemen peemeliharaan domba.

3. Dokumentasi

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data.

4. Studi Pustaka

Sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai bahan acuan penulisan laporan.